

Implementasi Metode Sima'i Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Pada Pembelajaran Tahfidz

Shabahal 'Aini¹, Syamsuddin² Praptiningsih³

¹Pendidikan Agama Islam, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Indonesia

²Pendidikan Agama Islam, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Indonesia

³Pendidikan Agama Islam, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Indonesia

shobahalaini@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana implementasi metode sima'i dalam meningkatkan kualitas hafalan pada pembelajaran tahfidz kelas IX di Pondok Pesantren Darul Hijroh Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024 dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam implementasi metode sima'i dalam meningkatkan kualitas hafalan pada pembelajaran tahfidz di Pondok Pesantren Darul Hijroh Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menggunakan alat pengumpulan data berupa observasi, metode wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah di dapatkan bahwa Pondok Pesantren Darul Hijroh Sukoharjo dalam kegiatan menghafal dengan menggunakan metode sima'i secara individu cukup baik karena terdapat tahapan-tahapan yang harus dilewati santri.

Kata Kunci: Implementasi Metode Sima'i, Kualitas Hafalan, Pembelajaran Tahfidz.

Abstract

This research aims to find out how to implement the sima'i method in improving the quality of memorization in class IX tahfidz learning at the Darul Hijroh Sukoharjo Islamic Boarding School for the 2023/2024 academic year and the factors that support and hinder the implementation of the sima'i method in improving the quality of memorization in Tahfidz learning at the Darul Hijroh Sukoharjo Islamic Boarding School for the 2023/2024 Academic Year. This research uses qualitative methods and uses data collection tools in the form of observation, interview methods and documentation. Based on the results of research that has been obtained, the Darul Hijroh Sukoharjo Islamic Boarding School in memorizing activities using the sima'i method individually is quite good because there are stages that students must go through.

Keywords: Implementation of the Sima'i Method, Memorization Quality, Tahfidz Learning

I. PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kitab suci yang sangat istimewa, karena menjadi satu-satunya kitab istimewa kitab suci yang dihafalkan bagian ayat, surat, kalimat, huruf dan bahkan harakatnya seperti Al-Quran (Aflisia, 2016; Nahdliyah & Ilmiah, 2022). Rasulullah SAW menganjurkan umatnya menghafal Al-Quran sebab disamping melindungi kelestariannya, menghafal alquran merupakan amal ibadah yang agung di hadapan Allah SWT (Hasanah et al., 2023). Setiap manusia yang senantiasa melafalkan ayat-ayat suci Al-Qur'an dan mengaplikasikan maknanya termasuk hamba-hamba yang mendapatkan keistimewaan dan akan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT (Dewi, 2016). Dengan cara menghafalnya sebagai bentuk ketakwaan kepada Allah SWT. Karena kondisinya yang demikian (tak pandai membaca dan menulis). Maka tak ada jalan lain beliau SAW menerima wahyu secara hafalan. Setelah satu ayat di turunkan, atau satu surah beliau terima, maka segera beliau menghafalnya dan segera pula beliau mengajarkan wahyu tersebut kepada para sahabatnya, sehingga mereka benar-benar hafal dan menguasai apa yang diturunkan kepada Nabi (Rahmawati, 2019)

Menghafal Al-Qur'an sangatlah dianjurkan oleh Rasulullah SAW karena disamping menjaga kelestariannya menghafal ayat-ayat Al-Qur'an adalah pekerjaan yang terpuji dan amal yang mulia. Dimana Rasulullah sendiri dan para sahabat banyak yang hafal Al-Qur'an. Hingga kini, tradisi menhafal Al-Qur'an masih dilakukan umat Islam di seluruh dunia. Di Negara kita sendiri. Indonesia. Juga sudah banyak yang menjadi hafidz dan hafidzoh. Di zaman yang serba canggih pada saat ini, kita bisa menemukan banyak sekali metode yang bisa digunakan untuk membantu proses penghafalan Al-Qur'an. Masalahnya sekarang bagaimana meningkatkan kualitas hafalan, yang masih dianggap oleh sebagian siswa sebagai hafalan yang sulit. Hal ini merupakan tantangan bagi ustadz/ustadzah dalam menemukan metode pembelajaran yang tepat bagi siswa oleh sebab itu, dalam proses menghafal Al-Qur'an diperlukan metode pembelajaran yang tepat dan cocok (Budiya et al., 2021; Nidhom, 2021; Ramadhani & Werdiningsih, 2022).

Miftahur Rohman adalah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, jurusan tarbiyyah dan ilmu keguruan, judul Skripsi "Penerapan Metode Sima'i dalam Menghafal Al-Qur'an pada Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Ta 'mirul Islam Lawean Surakarta", tahun 2016. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Adapun metode pembelajaran tahfidz Al-Quran yang digunakan adalah metode wahdah, sima'i, dan Jama'. Adapun hasil dari penelitian ini dapat empat metode sima' yang digunakan, yaitu saba', sabgi, manjil, dan tasmi". Adapun persamaan dengan penelitian ini yaitu pada metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif, dan metode sima'i. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Miftahur Roman fokus meneliti metode sima i yang digunakan, sedangkan pada penelitian ini meneliti metode sima' dan kualitas hafalan, seta faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal Al-Qur'an (Miftahur Rohman, : 2016).

Sesuai hasil observasi yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren Darul Hijroh terdapat beberapa metode menghafal Al-Qur'an yang digunakan di Sekolah tersebut. Metode yang digunakan diantaranya adalah metode sima'i yang memberikan waktu lebih banyak siswa untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Dan banyak cara yang digunakan siswa dalam meningkatkan kelancaran hafalannya, seperti mengulang sendiri, mengulang dalam shalat, mengulang dengan alat bantu, dan mengulang sesama peserta

didik.

Pondok Pesantren Darul Hijroh ini merupakan salah satu pondok pesantren yang menjadikan Tahfidzul Qur'an sebagai program unggulan dan wajib diikuti santrinya pada setiap jenjangnya. Dalam pembelajaran dan penghafalan Al-Qur'an menggunakan metode sima'i, yaitu dengan cara guru memperdengarkan bacaan ayat-ayat yang akan dihafal kepada siswa. Penelitian ini memiliki tujuan mengungkapkan bagaimana Implementasi Metode Sima'i Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Pada Pembelajaran Tahfidz Kelas IX Di Pondok Pesantren Darul Hijroh Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024 dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Implementasi Metode Sima'i Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Pada Pembelajaran Tahfidz Kelas IX Di Pondok Pesantren Darul Hijroh Sukoharjo Tahun Ajaran 2023/2024

II. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Menurut Bagdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Lexy, 2002)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan penelitian

1. Implementasi Metode Sima'i Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Pada Pembelajaran Tahfidz Kelas IX di Pondok Pesantren Darul Hijroh Sukoharjo

Dapat diketahui bahwa Pondok Pesantren Darul Hijroh Sukoharjo dalam kegiatan menghafal dengan menggunakan metode sima'i secara individu sudah cukup baik karena terdapat tahapan-tahapan yang harus dilewati santri. Menghafal secara individu merupakan salah satu kegiatan menghafal yang mana seorang penghafal memulai untuk menghafal atau mengulang hafalan secara sendiri. Proses tersebut menjadi salah satu kegiatan terpenting dalam menghafal. Hal utama yang harus dilakukan untuk menghafal secara individu itu adalah adanya kemauan dalam diri sendiri, setelah itu mampu memanajemen waktu untuk kegiatan menghafal secara individu yang mana dengan menghafal secara individu seorang penghafal dapat membuat hafalan lebih baik.

Penggunaan Metode Sima'i Secara Individu dalam Menghafal Al-Qur'an :

1) Menentukan batas materi hafalan.

Berdasarkan pernyataan ustadzah Ni'mah Mufidah Dalam menghafal metode sima'i secara individu yakni mampu memanfaatkan waktu atau memanajemen

waktu untuk menghafal atau mengulang hafalan sesuai dengan kemampuan dan kondisi dalam dirinya. Langkah-langkah yang dilakukan itu membuat target hafalan terlebih dahulu, lalu menentukan batas materi ayat yang hendak dihafal atau diulang, kemudian mendengarkan ayat-ayat yang hendak dihafal hingga benar-benar melekat pada ingatan, setelah itu baru melafalkan ayat tersebut.”

2) Membaca berulang kali.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dalam menghafal metode sima'i secara individu yakni mampu memanfaatkan waktu atau manajemen waktu untuk menghafal atau mengulang hafalan sesuai dengan kemampuan dan kondisi dalam dirinya. Langkah-langkah yang dilakukan itu membuat target hafalan terlebih dahulu, lalu menentukan batas materi ayat yang hendak dihafal atau diulang, kemudian mendengarkan ayat-ayat yang hendak dihafal hingga benar-benar melekat pada ingatan, setelah itu baru melafalkan ayat tersebut.

3) Menghafal ayat per ayat sampai batas materi.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu santri untuk metode sima'i penggunaan metode menghafal secara individu itu pertama ya menentukan batas ayat yang akan dihafal terlebih dahulu, lalu mendengarkan ayat-ayat yang hendak dihafal hingga benar-benar melekat pada ingatan, setelah itu mengulang ayat yang hendak dihafal sesuai dengan batas ayat yang telah ditentukan. Pelaksanaan menghafal Al-Qur'an secara individu itu menurut saya sangat penting, karena salah satu yang dapat memaksimalkan hafalan Al-Qur'an yakni dengan menghafal individu, dengan melakukan hafalan secara individu lebih memaksimalkan hafalan karena kita sendiri yang mengetahui kemampuan pada diri ini, sehingga dapat memaksimalkan hafalan yang telah diperoleh.

4) Mengulang hafalan sampai lancar

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dengan informan Proses pengulangan tersebut dilakukan agar hafalan dapat melekat pada ingatan dan dapat diingat kembali tanpa melihat mushaf Al-Qur'an. Oleh karena itu untuk menjaga kualitas hafalan, di Pondok Pesantren Darul Hijroh Sukoharjo menerapkan suatu metode untuk menghafal Al-Qur'an yakni metode sima'i. Seseorang yang menghafal Al-Qur'an harus dapat memanfaatkan waktu untuk mengulang hafalan atau menambah hafalan baru, pengulangan tersebut dapat dilakukan dengan cara melihat mushaf Al-Qur'an atau mendengarkan bacaan yang dihafal melalui murottal Al-Qur'an. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menghafal secara individu, menghafal secara individu merupakan salah satu proses terpenting dalam menghafal dimana dengan menghafal secara individu dapat membantu menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an.

2. Faktor-faktor Penghambat Dan Pendukung Implementasi Metode Sima'i Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Pada Pembelajaran Tahfidz Kelas IX di Pondok Pesantren Darul Hijroh Sukoharjo

a. Faktor Pendukung

- 1) Ustadzah yang kompeten berdasarkan pernyataan Kepala Sekolah mengusahakan menyaring pada pendidik yang kompeten untuk mengawasi perkembangan para santri terkhusus ustadzah tahfidznya mempunyai kualifikasi sendiri dengan mengutamakan alumni pesantren.
- 2) Penjadwalan Efisien yaitu dengan jadwal harian yang telah ditentukan Pondok Pesantren Darul Hijroh dapat membantu mengatur jadwal belajar siswa dengan lebih baik.
- 3) Monitoring Kemajuan Siswa yaitu dengan evaluasi rutin akan mendapatkan informasi yang tepat tentang perkembangan hafalan siswa, guru dapat memberikan bimbingan dan dukungan yang lebih terarah untuk meningkatkan efektivitas hafalan siswa.
- 4) Kolaborasi antara siswa dan guru berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan siswa dapat berkomunikasi dengan guru, bertanya, atau meminta bantuan dalam proses hafalan. Sebaliknya, guru dapat memberikan umpan balik dan panduan secara lebih terarah kepada siswa.
- 5) Evaluasi dan umpan balik menurut hasil wawancara peneliti dengan informan bahwa ustadzah memberikan penilaian yang tepat, memberikan penguatan positif, atau memberikan saran perbaikan untuk meningkatkan kualitas hafalan siswa.

b. Faktor Penghambat

- a) Aspek psikologis dalam diri sendiri seperti, pesimis, pasif dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an. Menurut ustadzah pengampu tahfidz santri terkadang tidak percaya diri akan kemampuan diri sendiri dan sering merasa kesusahan dalam menghafal ayat Al-Qur'an.
- b) Kesehatan, termasuk salah satu kendala dalam menghafal secara individu seperti demam, flu, dan penyakit lainnya. Seperti yang dinyatakan ustadzah pengampu tahfidz bahwasanya Kesehatan dapat mempengaruhi hafalan santri karena santri tidak bisa mengikuti kegiatan halaqoh dan dapat menyebabkan ketinggalan dengan teman lainnya.
- c) Terdapat hilangnya salah satu huruf ketika pelafalan ayat. Hal ini juga salah satu penghambat menurut ustadzah pengampu tahfidz karena ketika santri mengulang hafalan akan merasa kesusahan Kembali disebabkan lupa ayat sebelumnya.

- d) Pengaturan manajemen waktu. Menurut Kepala Sekolah santri kadang mengabaikan dan menyia-nyiaikan waktunya dengan banyak mengobrol dan main, menyebabkan ketika halaqoh tidak bisa menambah ayat baru terlalu banyak karena tidak menyiapkan hafalan sebelumnya.
- e) Masih ada bacaan santri yang kurang baik. Menurut ustadzah pengampu tahfidz salah satu kendalanya santri dalam menghafal adalah bacaan yang kurang baik dan benar ketika membaca saja kesulitan, menghafalpun akan kesulitan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti di Pondok Pesantren Darul Hijroh Sukoharjo tentang implementasi metode sima'i dalam meningkatkan kualitas hafalan pada pembelajaran tahfidz kelas IX di Pondok Pesantren Darul Hijroh Sukoharjo, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dapat diketahui bahwa Pondok Pesantren Darul Hijroh Sukoharjo dalam kegiatan menghafal dengan menggunakan metode sima'i dengan beberapa tahap yaitu tahap pertama santri berkumpul dengan halaqoh masing-masing sebelum ustadzah penyimak datang, tahap kedua sesi pembukaan dengan membaca basmalah dan do'a, tahap ketiga yaitu menentukan batas ayat yang akan disetorkan lalu mendengarkan ayat-ayat yang hendak di hafal hingga benar-benar melengat pada ingatan lalu menyetorkan hafalan, sesi terakhir yaitu penutup. Hal utama yang harus dilakukan untuk menghafal secara individu itu adalah adanya kemauan dalam diri sendiri, setelah itu mampu memanajemen waktu untuk kegiatan menghafal secara individu yang mana dengan menghafal secara individu seorang penghafal dapat membuat hafalan lebih baik. Penggunaan Metode Sima'i Secara Individu dalam Menghafal Al-Qur'an menentukan batas materi hafalan agar santri mempunyai target hafalan yang akan disetorkan besok, membaca berulang kali agar ayat yang akan dihafalkan mudah melekat, menghafal ayat per ayat sampai batas materi agar mudah dalam mengingat ayatnya dengan berurutan dalam menghafalnya, mengulang hafalan sampai lancar agar ketika menyetorkan hafalan tidak terbata-bata.
2. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi metode sima'i dalam meningkatkan kualitas hafalan santri pada pembelajaran tahfidz di Pondok Pesantren Darul Hijroh Tahun Ajaran 2023/2024 adalah Ustadzah yang kompeten, penjadwalan efisien, Monitoring Kemajuan Siswa, kolaborasi antara siswa dan guru, evaluasi dan umpan balik, Aspek psikologis, kesehatan, terdapat hilangnya salah satu huruf ketika pelafalan ayat. pengaturan manajemen waktu, masih ada bacaan santri yang kurang baik.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Aflisia, N. (2016). Urgensi bahasa Arab bagi hafizh Al-Qur'an. *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 1(1), 47–66.
- Budiya, B., Muzakki, N., & Naafilah, A. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Drill Dalam Pembelajaran Al Qur'an Di TPQ Darul Ihsaan Pada Era Pandemi. *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, 8(2), 129–140.
- Dewi, E. K. (2016). *Pengaruh Kegiatan One Day With Qur'an Terhadap Motivasi Siswa dalam Menghafal" Studi kasus di SDIT Al-Azkar Pamulang*.
- Hasanah, U., Resky, M., Rahmatika, Z., Nugroho, R. S., Isti'ana, A., Susilawati, B., & Asroni, A. (2023). *Pengantar Studi Islam*. Global Eksekutif Teknologi.
- Lexy, J. M. (2002). Metodologi penelitian kualitatif. *Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Nahdliyah, K. A., & Ilmiyah, F. (2022). Penerapan Metode Muroja'ah Dan Sima'i Dalam Peningkatkan Hafalan Al Qur'an Siswa Di MA Al Washoya Kertorejo Ngoro Jombang. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 11(2), 191–205.
- Nidhom, K. (2021). Manajemen Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an dalam Mencetak Generasi Qur'ani. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 83–102.
- Rahmawati, S. T. (2019). *Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Dalam Mencapai Target Hafalan Al-Qur'an 4 Juz (27, 28, 29, 30) di SD Islam Annajah Jakarta Barat*.
- Ramadhani, A. A., & Werdiningsih, W. (2022). Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Tahfidz Di Panti Asuhan Tahfidzul Quran Yatim Piatu Muhammadiyah Belegondo-Ngariboyo-Magetan. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 21–32.